

SKRIPSI
AKAL DAN WAHYU MENURUT
IBN RUSYD



Disusun oleh:

Moh. Sauqul Luthfi

NIM (3232103006)

Jurusan Aqidah Filsafat

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

TULUNGAGUNG

2014



AKAL DAN WAHYU
MENURUT IBN RUSYD

Diajukan kepada

Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Untuk memenuhi
satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Aqidah Filsafat



Disusun oleh:

Moh. Sauqul Luthfi

NIM (3232103006)

JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG
2014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bahwa hanya dengan petunjuk dan hidayah-Nya peulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di hadapan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya skripsi ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pendidikan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke dunia yang penuh kedamaian.

Dengan terselesaikannya pembuatan skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Prof. H. Imam Fuadi, M.Ag, selaku pembantu Rektor I IAIN Tulungagung.
3. Bapak Dr. Abd. Badruzaman, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas FUAD IAIN Tulungagung.
4. Bapak Dr. Mohammad Jazeri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan AF (Aqidah Filsafat) dan pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesikanya penulisan skripsi ini.

Sebagaimana pepatah yang menyatakan tak ada gading yang tak retak, maka penulisan skripsi inipun tentunya banyak dijumpai kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharap tegur sapa serta saran-saran penyempurnaan agar kekurangan dan kelemahan yang ada tidak sampai mengurangi nilai dan manfaat bagi pengembangan studi pada umumnya.

Tulungagung, Juli 2014

Penulis

Moh. Sauqul Luthfi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Akal dan Wahyu menurut Ibn Rusyd” yang ditulis oleh Moh. Sauqul Luthfi ini telah diperiksa dan dipersetujui untuk diujikan.

Tulungagung, Agustus 2014

Pembimbing.

Dr. Mohammad Jazeri, M.Pd.
NIP. 19691204 200501 1 005

Mengetahui.
Ketua Jurusan Aqidah Filsafat

Dr. Mohammad Jazeri, M.Pd.
NIP. 19691204 200501 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Akal dan Wahyu menurut Ibn Rusyd yang ditulis oleh Moh. Sauqul Luthfi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada hari,selasa 14/08/2014 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Aqidah Filsafat

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ahmad Sauqi, S. Ag, M. Pd, I.

NIP. 196691216 200003 1 002

.....

Dr. M. Riskon Hamami, M. Fil.

NIP. 150 409 282

.....

Dr. Mohammad Jazeri, M. Pd.

NIP. 19691204 200501 1 005

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M. Ag.

NIP. 19730804 200012 1 002

MOTTO

**SEGALA KEBENARAN MAUNYA DIKETAHUI DAN DINYATAKAN,
DAN JUGA DIBENARKAN, KEBENARAN ITU SENDIRI TIDAK
MEMERLUKAN HAL ITU, KARENA DIA LAH YANG MENUNJUKKAN
APA YANG DIAKUI BENAR DAN HARUS BERLAKU.¹**

(Paul Natorp)

¹ Listiyono Santoso, *Epistimologi Kiri* (Jogjakarta: AR-Rus Media 2007), h. 5.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Halaman Motto	
Kata Pengantar	
Daftar isi	
Abstrak	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat	8
F. Penegasan Istilah	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Metode Penelitian	10
I. Sitematika Pembahasan	11

BAB II : BIOGRAFI IBN RUSYD

	A. Riwayat Hidup Ibn Rusyd	12
	B. Karir Intelektual Ibn Rusyd	17
	C. Karya-karya Ibn Rusyd	20
BAB III	: AKAL DAN WAHYU	
	A. Definisi Akal dan Wahyu	28
	B. Pandangan Teolog Tentang Akal dan Wahyu	34
	C. Pandangan Para Filsuf Tentang Akal dan Wahyu	40
BAB IV	: AKAL DAN WAHYU MENURUD IBN RUSYD	
	A. Pemikiran Ibn Rusyd	44
	B. Akal dan Wahyu Tidak Bertentangan	48
	C. Mendamaikan Akal dan Wahyu Dengan Jalan Takwil	54
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	60
	B. Saran	64

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “AKAL DAN WAHYU IBN RUSYD” ditulis oleh Moh, Sauqul, Luthfi mahasiswa Jurusan AF (Aqidah Filsafat) dibimbing oleh Dr.Mohammad Jazeri, M.Pd.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi karena keingintahuan penulis terhadap pemikiran akal dan wahyu Ibn Rusyd, yang dalam pembahasannya sangat berhubungan dengan agama dan filsafat. Agama dan filsafat yang dari dulu sampai sekarang masih menjadi topik perdebatan para pemikir Muslim, ini dikarenakan banyak penafsiran tentang agama dan filsafat atau akal dan wahyu. Banyak filosof yang memosisikan akal diatas wahyu, dan banyak juga para teolog yang mengkafirkan penggunaan akal untuk menafsirkan wahyu. Disini Ibn Rusyd mencoba mendamaikan antara keduanya.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) bagaimana pendapat para Teolog tentang akal dan wahyu (2) bagaimana pendapat para filosof tentang akal dan wahyu (3) bagaiman pemikiran Ibn Rusyd tentang akal dan wahyu. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran para teolog, filosof dan Ibn Rusyd tentang akal dan wahyu.

Dalam penelitian ini digunakan metode teknik pengumpulan data, sumber data dan analisis data. Tekhnik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter, memanfaatkan bahan-bahan primer dan skunder. Sumber data terdiri dari buku-buku primer dan skunder. Analisis data menggunakan (*Qualitative Content Analysis*). Untuk memahami makna, signifikansi dan relefansi teks terjemahan atau dokumen tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akal dan wahyu menurut para teolog, dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil dua aliran teologi yaitu Mu'tazilah dan Asy'ariyah, Mu'tazilah yang lebih mengedapankan akal untuk mencari kebenaran sedangkan Asy'ariyah lebih mengedapankan wahyu dari pada akal. Sedangkan para filosof hampir sama pemikirannya dengan Ibn Rusyd yaitu mencoba mensejajarkan atau mendamaikan antara akal dan wahyu, karena menurut para filosof seperti al-Kindi, Ibn Sina, al-Farabi dan Ibn Thufayl, akal dan wahyu itu tidak bertentangan karena menurut mereka akal dan wahyu sama-sama mencari kebenaran, karena kebenaran tidak mungkin bertentangan dengan kebenaran. Ibn Rusyd mencoba mendamaikan agama dan filsafat atau akal dan wahyu dengan metode *Ittisal* atau hubungan. Menurut Ibn Rusyd akal dan wahyu itu tidak bertentangan, karena sama-sama mencari kebenaran, mana mungkin kebenaran bertentangan dengan kebenaran.